

# **LITERASI INFORMASI UNTUK MENCAPAI KESETARAAN PEREMPUAN: STUDI DENGAN PENDEKATAN FEMINIS LIBERAL PADA PROGRAM “IBU MELI” (IBU MELEK INFORMASI)**

Dian Novita Fitriani, M.Hum.

Niswa Nabila Sri Bintang Alam, S.IIP., M. Han.

Dr. Tri Soesantari, M.Si.



# PENDAHULUAN

- ▶ Tujuan dalam penelitian ini untuk untuk merumuskan kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh ibu MELI dan kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh ibu MELI mampu mencapai kesetaraan bagi perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan feminis.

## RUMUSAN MASALAH ;

- ▶ Bagaimana kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh ibu-ibu MELI?
- ▶ Bagaimana kemampuan literasi informasi digunakan sebagai bagian dari upaya mencapai kesetaraan bagi perempuan?

# TINJAUAN PUSTAKA

## FEMINIS LIBERAL

- Akar daripada feminisme liberal dikatakan bahwa pemikiran politis liberal mempunyai sifat dasar yakni menempatkan manusia pada keunikan tersendiri dibanding makhluk lainnya, yakni kemampuan untuk bernalar dengan menekankan aspek moral atau aspek prudential (Tong 2006, p. 15).

## LITERASI INFORMASI

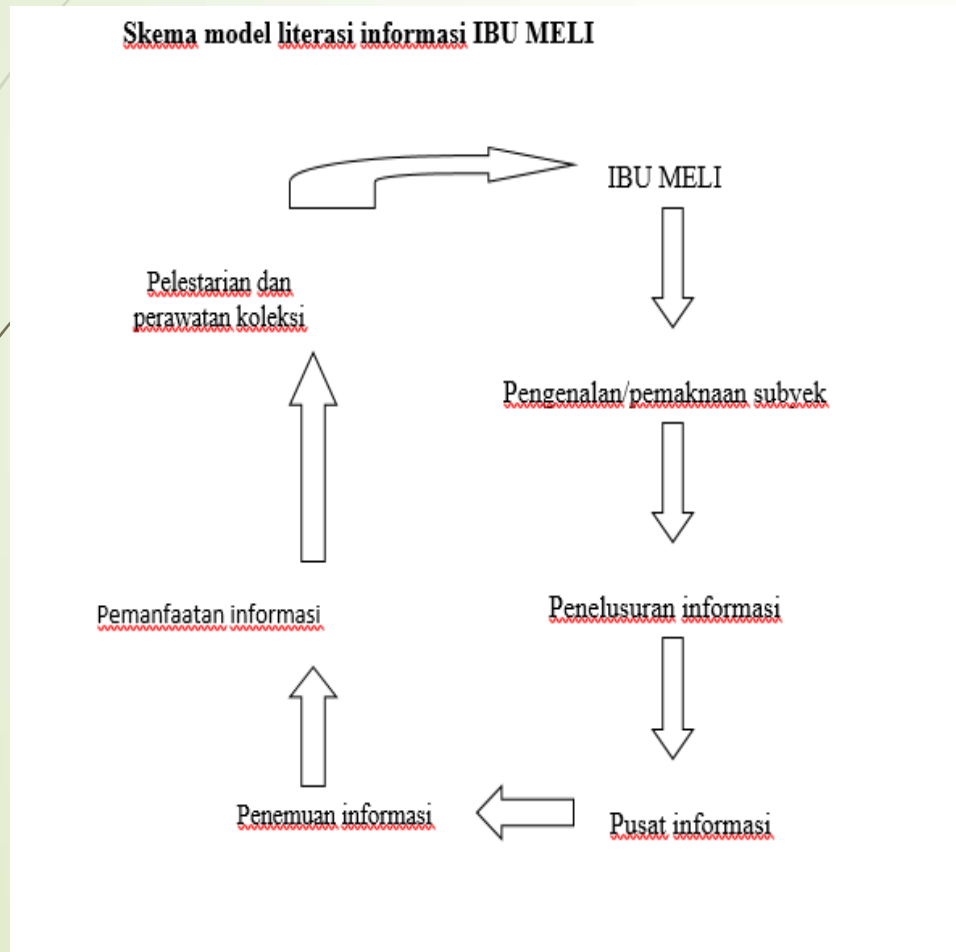
- Laporan penelitian *America Library Association's Presidential Commite on Information Literacy (1989)*, literasi informasi adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan secara efektif kebutuhan informasinya

## GAMBARAN UMUM PROGRAM IBU MELI

- Program IBU MELI merupakan program peningkatan literasi informasi yang dengan melibatkan para ibu. Dalam pelaksanaannya, program ini membentuk kader-kader di setiap desanya. Program IBU MELI ini menghasilkan sudut baca di setiap desa yang dipakai sebagai tempat pelaksanaan program IBU MELI selanjutnya sekaligus tempat para perempuan untuk berdiskusi tentang permasalahan yang sedang dihadapi..

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Kemampuan Literasi Ibu MELI



## Kemampuan Literasi Ibu MELI Mampu Mencapai Kesetaraan Perempuan

Akar daripada feminisme liberal dikatakan bahwa pemikiran politis liberal mempunyai sifat dasar yakni menempatkan manusia pada keunikan tersendiri dibanding makhluk lainnya (Tong, 2004). Manusia termasuk juga perempuan pada dasarnya memiliki keunikan dan kemampuan yang perlu dikembangkan. Namun seringkali perempuan tidak mengembangkan keunikan dan kemampuannya karena berkorban untuk kepentingan keluarga. Ibu kader program IBU MELI dengan aktif berkegiatan program IBU MELI mendapatkan ruang baginya untuk berkreasi dengan sumber informasi yang dimiliki. Ibu MELI tidak hanya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, namun seringkali juga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.



# KESIMPULAN

Kegiatan IBU MELI merupakan kegiatan yang mempunyai fungsi untuk membentuk perempuan melek informasi, dimana dengan melek informasi orang akan kaya informasi dan dapat masuk kedalam peran apapun. Perempuan melek informasi ditandai dari dapatnya mengidentifikasi, mencari, menggunakan, mensintesis serta mengevaluasi informasi. Pada kegiatan ini tidak hanya terfokus pada melek informasi dimana juga diwujudkan dengan membentuk pojok baca yang berfungsi sebagai sarana perempuan untuk mengorganisasi informasi. Dengan memiliki literasi informasi yang tinggi, perempuan dapat mendapatkan kesetaraan dengan laki-laki dalam hal mengembangkan diri dan memperoleh pengetahuan. Ibu-ibu kader program IBU MELI juga mampu menjadi manusia seutuhnya dengan mampu menyelesaikan semua permasalahan dengan informasi yang dimiliki.